

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif yaitu metode penelitian yang lebih menuju pada aspek pemahama secara mendalam terhadap suatu permasalahan dibandingkan dengan melihat permasalahan untuk peneliti generalisasi.¹ Pada penelitian ini peneliti mencari informasi-informasi berdasarkan keadaan yang ada secara langsung dengan mendatangi kantor LAZ Senyum Dhuafa Pati dengan staf, dan mustahik penerima bantuan zakat produktif yang berupa modal usaha UMKM. Untuk mendapatkan data dan informasi, yang dibutuhkan maka peneliti harus melakukan pengamatan dilapangan seperti dilembaga dan tempat-tempat mustahik yang menerima bantuan zakat produktif.

Dalam penelitian yang sedang berlangsung kali ini peneliti melakukan pendekatan kasus dan lapangan, hal tersebut dikarenakan peneliti dapat mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang, dan lingkungan satu unit social, individu, kelompok, Lembaga maupun masyarakat. Penelitian kasus dan lapangan merupakan sebuah penelitian yang mendalam dan mendapat gambaran yang lengkap dan terorganisasi dengan baik mengenai unit tersebut.²

Penelitian ini memiliki prosedur dengan melihat sebuah fenomena social serta kegiatan-kegiatan yang terjadi dilembaga LAZ Senyum Dhuafa Pati, kemudian peneliti menyimpulkan dan mendeskripsikan kegiatan yang berlangsung saat penelitian kedalam sebuah karya tulis ilmiah. Berdasarkan metode penelitian yang digunakan, jadi diharus turun ke lembaga langsung untuk mengumpulkan data yang

¹ M. Ali Sodik Sandu Siyoto, *DASAR METODE PENELITIAN*, ed. by Ayup (yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

² Prasetyo Irawan Lilik Aslichati, Bambang Prasetyo, *METODE PENELITIAN SOSIAL*, edisi pertama (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2020), 215.

dibutuhkan.³ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran dan sitem yang dilakukan dalam pengelolaan zakat produktif di LAZ Senyum Dhuafa Pati dalam program Berbagi Modal Usaha (BMU). Dalam penelitian ini penulis akan mendeskripsikan hasil penelitiannya apakah program tersebut efektif atai tidak efektif dalam upaya pengurangan kemiskinan dikabupaten pati.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LAZ Senyum Dhuafa Pati yang bertempat di Gedung Ikosindo, Jl. Penjawi Gg. 5 Rt. 12 , Rw. 3, Randukuning Ds. Pati Lor Kec. Pati Kabupaten Pati Jawa Tengah 59111. Alasan peneliti melakukan penelitian di LAZ Senyum Dhuafa ini karena merasa tertarik dengan upaya pengelolaan zakat, khususnya pada pengelolaan zakat produktif dalam sebuah program Berbagi Modal Usaha (BMU). Dengan adanya sebuah program tersebut mengupayakan supaya mustahik di Kota pati dapat mengembangkan perekonomiannya agar bisa berkembang untuk kedepannya. Penelitian ini dimuali pada bulan Januari 2023 sampai peneliti menyelesaikan penelitiannya.

C. Subyek Penelitian

Topik penelitian sangat penting dan perlu diatur serta ditentuka dari awal untuk memulai sebuah penelitian, Mengetahui topik penelitian memungkinkan peneliti untuk menentukan siapa atau apa yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi untuk penelitian.⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan subjek pengurus atau staf LAZ Senyum Dhuafa Pati yang berjumlah dua orang yang bernama bapak Hartoyodan ibu Siti Hariyani alasan peneliti memilih bapak Hartoyo dikarena beliau orangnya terbuka serta staf yang sering berada di Lembaga dan mengetahui semua hal tentang LAZ Senyum Dhuafa Pati. Selain dari staf LAZ Senyum Dhuafa Pati peneliti menggunakan dua

³ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian* (jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 32.

⁴ Marlynda Happy Nurmalita Sari, dkk, *Metodelogi Penelitian Kebidanan*, ed. by dkk Oktavionis (padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022),79.

mustahik yang usahanya berkembang setelah menerima bantuan modal usaha sebagai subjek berikutnya. Kemudian dari subjek tersebut peneliti melakukan observasi dan tanya jawab untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari sumber asli dan sekunder. Kemudian, kedua data dikumpulkan khusus untuk menanggapi pertanyaan peneliti.

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung kepada pihak yang diperlukan.⁵ Dalam pendataan data peneliti harus melakukan observasi dan wawancara di lokasi penelitian. Sumber statistik awal adalah LAZ Senyum Dhuafa Kabupaten Pati, seperti hasil wawancara langsung dengan ketua maupun staff Lembaga dan para mustahik yang menerima bantuan dari zakat produktif yang diberikan LAZ Senyum Dhuafa Pati dalam melalui program Berbagi Modal Usaha (BMU).

2. Data sekunder

Jenis data penelitian yang diperoleh oleh para peneliti dari hasil pengumpulan data disebut data sekunder. Kemudian hasil yang didapatkan peneliti dengan menggunakan teks dan gambar.⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode wawancara yang merupakan metode utama, serta metode observasi dan metode dokumentasi yang digunakan sebagai metode pendukung dalam penelitian merupakan metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ini.

1. Metode Wawancara

Wawancara disebut juga dengan interview yaitu bentuk komunikasi verbal seperti perbincangan yang bertujuan untuk memperoleh data atau dapat juga diartikan

⁵ Mamik, *METODELOGI KUALITATIF*, (sidoarjo: Zifatama PUBLISHING, 2015),78.

⁶ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020),112.

sebagai metode Teknik pengumpulan sebuah data yang dilakukan dengan cara tanya jawab antara peneliti dan objek yang diteliti. Pada metode ini kreatifitas wawancara sangatlah dibutuhkan karena dapat dikatakan sebuah interview yang diteliti banyak bergantung pada kemampuan peneliti atau penyidik untuk mencari jawaban, mencatat sekaligus menyimpulkan setiap jawaban dari narasumber.

Metode wawancara ini mempunyai tujuan supaya dapat mengetahui apa yang ada dalam pikiran dan hati seseorang, seperti apa pandangannya soal dunia, yaitu terhadap hal-hal yang tidak diketahui peneliti dalam melakukan observasi. Kemudian data yang didapatkan dari wawancara dapat diperhalus, dirinci dan diperdalam (*soft data*) karena masih dapat mengalami perubahan data yang diperoleh.⁷

2. Metode Observasi

Observasi merupakan sebuah tehnik yang dilakukan untuk mengumpulkan data/informasi dengan cara melakukan pengamatan terhadap fenomena penelitian. Observasi dalam penelitian kualitatif ini dilakukan oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke lokasi untuk pengamatan segala aktivitas yang ingin diteliti. Peneliti juga dapat terjun langsung kelapangan sebagai partisipan maupun sebagai pengamat.⁸

Agar hasil peneliti menjadi lebih akurat peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*), yaitu peneliti datang dan melihat objek penelitian yang sedang berlangsung ke lokasi tetapi tidak mengikuti acara yang sedang berlangsung dan peneliti hanya memantau serta melihat-lihat saat kegiatan berlangsung.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi ini sama pentingnya dengan yang lain. Metode dokumentasi yaitu untuk mencari sebuah data yang bersangkutan dengan hal-hal atau

⁷ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV. Syakir Media Press, 2021), 143-145.

⁸ Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2020), 343.

variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya. Metode ini tidak terlalu sulit dibandingkan dengan metode lainnya, dikatakan tidak terlalu sulit dikarenakan jika ada kesalahan sumber data tetapi masih diperbaiki, tidak ada yang berubah. Dalam metode ini yang diamati yaitu benda mati, seperti yang sudah dijelaskan dalam penggunaan metode dokumentasi ini peneliti memegang cek-list untuk mencari variable yang sudah ditentukan. Apabila telah muncul variable yang dicari, maka peneliti tinggal menghubungkan dengan tanda cek atau tally ditempat yang sesuai. Peneliti dapat menggunakan kalimat yang bebas untuk mendokumentasikan hal-hal yang bebas dan belum ditetapkan dalam daftar variabel.⁹

Kajian dokumen merupakan suatu perantara untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan sebuah data maupun informasi dengan cara membaca surat-surat maupun karya tulisan lainnya. Penelitian ini sangat bermanfaat karena tidak mengganggu saat penelitian. Dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut kemudian dapat mengenal nilai-nilai yang terdapat pada objek yang diteliti. Dokumentasi harus digunakan untuk mendukung pengumpulan data, termasuk gambar, video, dan jenis media lainnya.¹⁰

Teknik pengumpulan data ini melalui pengambilan data yang telah tercatat pada suatu studi pustaka. Teknik pengumpulan data ini dapat memperkuat data yang sudah dimuat peneliti tentang topik penelitiannya yang mana dokumen-dokumen tersebut didapatkannya dari LAZ Senyum Dhuafa Pati.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam uji keabsahan data pada penelitian ini, peneliti sering ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. pada

⁹ M. Ali Sodik San Siyoto, *DASAR METODE PENELITIAN*, ed. by ayup (yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 77-78.

¹⁰ Johan Setiawan Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, (sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2018), 157.

sebuah penelitian kualitatif, pasti ada temuan data yang dapat dikatakan valid. Data yang dikatakan valid yaitu jika data peneliti dengan data yang terjadi pada objek penelitian mengalami ketepatan ataupun kesamaan dan tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Sedangkan reliabilitas merupakan suatu hal mengenai derajat ketepatan data penelitian.¹¹ Dalam penelitiannya ini peneliti menggunakan uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang berasal dari luardata untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data. Triangulasi dalam pengujian kredibilas terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:¹²

- a. Triangulasi sumber
Penting untuk memverifikasi data yang diterima dari berbagai sumber untuk menentukan ketepatan informasi.
- b. Triangulasi Teknik
Teknik ini digunakan untuk menguji reliabilitas data dengan membandingkannya dengan sumber yang sama namun menggunakan berbagai sebuah metode.
- c. Triangulasi Waktu
Pengujian kredibilitas yang digunakan dalam triangulasi waktu dapat dilakukan dengan cara pengecekan wawancara, observasi maupu Teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pengelompokan terhadap sebuah data. Dari data yang sudah dikumpulkan saat melakukan penelitian seperti saat observasi, hasil wawancara, foto-foto dan dokumen yang berkaitan. Kegiatan menganalisis data ini

¹¹ Setiawan Albi Anggito, *Metode Penelitian Kualitatif*, (sukabumi: CV Jejak, anggota IKAPI, 2018), 214.

¹² Moh. Miftachul Choiri Umar Sidiq, *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*, Edisi pert (ponorogo: CV. NATA KARYA, 2019), 94-96.

hanya untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokan, dan mengkategorikannya.¹³

Analisis data juga diartikan sebagai, upaya dalam penyusunan dan penataan data yang sudah didapatkan dengan cara sistematis hasil catatan observasi supaya dapat meningkatkan pemahaman tentang kasus dan objek yang diteliti dan kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi.¹⁴ Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena dari analisis data ini akan diperoleh temuan-temuan baik temuan substantive maupun temuan formal.¹⁵

Dalam melakukan penelitian kualitatif ini peneliti melakukan analisis data dengan cara: reduksi data, display data, dan penilaian atau verifikasi. Berikut ini adalah penjelasan untuk masing-masing dari ketiga statistik tersebut.

1. Reduksi Data

Dari sekian banyak data yang didapatkan dari lokasi penelitian maka perlu memilih data yang akan digunakan. Reduksi data tidak terpisah dari kata analisis data, maka dari itu peneliti harus melakukan reduksi data terlebih dahulu. Reduksi data sendiri yaitu suatu bentuk analisis yang memperdalam pemilihan data melalui proses berfikir yang sangat mendalam dan teliti. Dengan demikian data yang sudah di reduksi akan memberikan informasi lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melanjutkan penelitian.

2. Data Display

Kegiatan setelah melakukan reduksi data adalah data display atau penyajian data. Data display sendiri merupakan kumpulan informasi yang tersusun serta membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan sebuah tindakan. Adanya data display akan membantu peneliti dalam memahami apa yang terjadi didalam suatu

¹³ Afifudin dan Beni Ahmadi Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (bandung: Pustaka Setia, 2012), 58.

¹⁴ Noeng Muhajirin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (YOGYAKARTA: Rake Sarasin, 2002), 142.

¹⁵ Imam Gunawan, *METODE PENELITIAN KUALITATIF: Teori & Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 209.

kondisi dan dapat mempermudah dalam melakukan analisis data lebih lanjut.

3. Kesimpulan/verifikasi

Langkah terakhir setelah melakukan reduksi data dan penyajian data selanjutnya adalah kesimpulan/verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif kemungkinan akan menjawab rumusan-rumusan masalah dari awal, tetapi juga memiliki kemungkinan tidak bisa karena penelitian kualitatif itu bersifat sementara dan akan terus berkembang setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan. Dalam kesimpulan penelitian kualitatif ini diharapkandapat menemukan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya.¹⁶



¹⁶ Moh. Miftachul Choiri Umar Sidiq, *METODE PENELITIAN KUALITATIF DI BIDANG PENDIDIKAN*, Edisi pert (ponorogo: CV. NATA KARYA, 2019), 79-85.